

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kolesterol total adalah susunan dari banyak zat, termasuk trigliserida, kolesterol LDL, dan kolesterol HDL. Dua pertiga dari seluruh kolesterol yang ada di dalam tubuh diproduksi oleh hati dan sepertiga dari seluruh kolesterol dalam tubuh diserap oleh sistem pencernaan dari makanan yang dikonsumsi. Kelebihan jumlah kolesterol dalam pembuluh darah dapat menyebabkan penumpukan kolesterol, yang dikenal sebagai aterosklerosis, merupakan faktor risiko utama penyakit jantung koroner dan stroke (Diarti, pausi, & Sabariah, 2016).

Kolesterol di dalam tubuh diproduksi oleh hati, Hati juga merupakan salah satu organ yang sangat penting sebagian besar membuat kolesterol dalam tubuh dan hanya sebagian kecil yang berasal dari makanan. Tubuh juga dapat menyeimbangkan kolesterol yang dibuat sendiri dihati. (Ifaliza, & Garini, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kumpulan gangguan anatomik dan kimiawi akibat dari faktor dimana didapatkan defisiensi insulin absolut atau relatif dan gangguan fungsi insulin. Diabetes Melitus adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak memproduksi insulin yang cukup atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkan. Insulin adalah hormon yang mengatur gula darah. Hiperglikemia atau gula darah tinggi yang meningkat merupakan efek umum dari diabetes yang tidak terkontrol dan dari waktu ke waktu menyebabkan

kerusakan serius pada banyak sistem khususnya saraf dan pembuluh darah (Infodatin Kemenkes, 2014).

Secara menyeluruh penyakit Diabetes Melitus (DM) terjadi akibat gaya hidup terutama adalah menyebabkan akumulasi banyak nya kadar gula didalam darah dan berada di atas ambang batas normal yang bersifat kronis dan jangka 5 panjang. Dalam kondisi normal, glukosa yaitu sumber energi utama bagi sel-sel didalam tubuh yang membentuk otot juga jaringan, termasuk juga untuk otak, namun jika berlebih bisa berbahaya karena memicu penyakit gula darah/diabetes (Infodatin Kemenkes, 2014).

Diabetes Melitus adalah merupakan masalah kesehatan yang sangat besar, dikarenakan terdapat peningkatan jumlah penderita diabetes setiap tahun. Pada tahun 2015 menyebutkan bahwa sekitar 415 juta orang dewasa terkena diabetes kenaikan 4 kali lipat, Apabila tidak ada pencegahan maka jumlah tersebut akan terus terjadi peningkatan tanpa ada penurunan. (Ulantari, Kusdalimah, & Eliana, 2019).

Pasien diabetes mudah mengalami stres dalam melaksanakan program diet, sehingga cara penanganan yang dilakukan pasien dalam menangani stres ketika menjalani diet memengaruhi keberhasilan mereka dalam mematuhi program diet serta pengendalian kadar gula darah (Sundari , Asmoro, & Arifin, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Diabetes Melitus di RSUD Mulya Kute Bener Meriah Tahun 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana kadar kolestrol total pada penderita Diabetes Melitus di RSUD Mulya Kute Bener Meriah pada tahun 2022.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kadar kolestrol total pada penderita diabetes Diabetes Melitus di RSUD Mulya Kute Bener Meriah pada tahun 2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai kadar kolestrol total khususnya pada penderita diabetes melitus.

### **2. Bagi Institusi**

Sebagai bahan informasi dan referensi mengenai bahayanya kolesterol pada penderita diabetes melitus.